

PERSIS WOMEN

Cukur Gundul UNNES 11-0

SEMARANG, Radar Solo – Persis Women melakoni laga uji coba menghadapi tim sepak bola putri Universitas Negeri Semarang (UNNES) di Lapangan Atletik Prof. Dirham UNNES, Jumat sore (14/10). Dalam laga ini Srikandi Sambernyawa menang telak dengan skor akhir 11-0.

Dalam laga ini Bunga Syifa sukses mencetak *hat-trick* yang terjadi di menit ke-23', 28', dan 59'. Pemain lainnya juga tunjukan produktivitasnya, dimana Tia Darti mencetak *brace*, yang dibuatnya di menit ke-25', dan 72'. Cetak dua gol juga dibuat oleh Marsela Awi, pada menit ke-66', dan 70'. Sementara itu gol lainnya disumbangkan oleh Rosdillah (9'), Yasmin (44'), Hanipa (65'), dan Citra (68').

Menghadapi UNNES kali ini juga merupakan lanjutan dari uji coba rutin yang dilakukan Persis Women. Sebelumnya skuad Srikandi Sambernyawa bertandang menuju Jawa Barat pada awal Oktober. Pelatih Persis Women Alief Syafrizal mengaku cukup puas dengan hasil pertandingan yang diraih anak asuhnya. Menurutnya para pemain telah bermain sesuai dengan taktikal yang dia terapkan.

"Pertandingan hari ini (Jumat) berjalan dengan lancar sesuai *planning* kita, khususnya latihan selama seminggu terakhir. Kita memperbanyak latihan pada penyelesaian akhir, terutama untuk *first team*. Meski cuaca sedikit mengganggu kelancaran pertandingan, namun keseluruhan permainan tim berjalan dengan bagus," terangnya

Alief masih akan mengevaluasi permainan anak asuhnya meski meraih kemenangan pada uji coba ini. Menurutnya masih ada jarak kemampuan antara *first team* dan *second team*, sehingga dia akan menganalisa terlebih dahulu agar dapat menyamaratakan kemampuan skuad yang dia miliki.

"Tentunya kami masih mencari bagaimana caranya *first team* dan *second team* kemampuannya *gak* berbeda terlalu jauh. Apa yang menyebabkan *second team* perkembangannya terhambat dan pesatnya perkembangan dari *first team*, itu yang masih saya cari hingga sampai saat ini," bebernya. (nis/nik)



GACOR: Persis Women jalani uji coba melawan UNNES di Lapangan Atletik Prof. Dirham UNNES, Jumat (14/10) sore.



KOMPAK: Anggota komunitas suporter hadir acara doa bersama di Stadion Mandala Krida Jogjakarta beberapa waktu lalu.

Persis-PSIM Bertemu di Trofeo

Wacana Laga Amal untuk Aremania

SOLO, Radar Solo – Manajemen Laskar Mataran – julukan PSIM Jogja- ingin buat program bernama PSIM Empathy. Manajemen PSIM berniat untuk menggelar laga amal. Dana yang terkumpul nantinya akan diserahkan untuk suporter Aremania yang jadi korban dari tragedi Kanjuruhan (1/10). Manajemen PSIM berencana menggelar turnamen segitiga (*trofeo*), pesertanya diisi oleh tiga klub besar dari tanah Mataran, yakni PSIM Jogja, PSS Sle-

man, dan Persis Solo. "Keinginan ada, cuma kan tidak mudah. Terutama untuk melibatkan klub lain. Kedua pasti juga melibatkan keamanan. Di situasi seperti saat ini kan tidak memungkinkan," beber CEO PSIM Bima Sinung Widagdo. Pertandingan bisa saja digelar tanpa penonton. Tetapi, menurutnya, pesan damai antarsuporter kurang tersampaikan. Sebab, dalam laga tersebut, Bima ingin membawa tema rekonsiliasi tiga kelompok suporter Jogja-Jawa Tengah. "Jadi kena semua. Kita tunjukkan bahwa kami peduli

dengan sama-sama membuat suatu gerakan. Kalau bicara ideal kan sebetulnya ada suporter gitu kan? Lebih dapat suasana. Tapi, kalau memang tidak bisa, mungkin bisa dicoba nonton lewat *streaming*," ucap pria 48 tahun tersebut. Ditanya soal wacana tersebut, manajemen Persis belum mau memberikan pernyataan resmi. Di lain sisi para suporter menanggapi positif wacana tersebut. "Jika memang terlaksana (laga amal) bagus juga. Tetapi teknisnya harus dipertimbangkan dengan matang. Jangan sampai *trofeo* yang bertujuan

untuk amal, malah berakhir dengan sesuatu hal yang tidak diinginkan," ungkap Koordinator Garis Keras Sambernyawa Didik Purnomo. Didik berharap gerakan Mataran Is Love yang jadi penggambaran dari spirit islahnya suporter PSIM Jogja dengan Persis Solo, dan juga suporter PSIM dengan fans Persis Solo benar-benar sampai ke petinggi suporternya saja. "Kemarin kami sudah ngobrol dengan kawan-kawan Brajamusti. Kampayekan dulu ke akar rumput soal perdamaian. Soal duduk bersama di tribun suatu saat nanti pasti terlaksana dengan sendirinya. Jangan dipaksakan

karena keadaan," jelasnya. Sementara itu dalam program PSIM Empathy akan membuat *merchandise* khusus hasil kolaborasi antara klub PSIM, PSS Sleman, dan Persis Solo. Rencananya hasil penjualan tersebut bakal disalurkan kepada para korban di Malang. Didik mengatakan, wacana ini sudah ada pembicaraan dengan pihak Brajamusti, terkait rencana laga amal yang dibuat manajemen PSIM. "Secara pribadi dan mewakili komunitas, mendukung apapun movement yang bertujuan untuk kemanusiaan. Terpenting, hasil dari pergerakan tersebut benar-benar sampai ke korban Kanjuruhan," ucap Didik (ard/ali/JPG/nis/nik)



Wakil Kota Solo Bidik Lolos DBL All Star

SOLO, Radar Solo – Musim lalu dua pemain binaan klub Bhinneka Solo, yakni Halmaherano Aprianto Lolaru Hady (SMK St Mikael Surakarta) dan Jesslyne Jaya Wiyanto (SMA Warga Surakarta) gagal lolos masuk DBL Allstar 2021. Dalam DBL Camp di Surabaya awal tahun lalu, keduanya *finish* di posisi 24 besar. Andai bisa masuk 12 besar, pintu masuk DBL All Star untuk mengikuti turnamen di Amerika bisa mereka jalani.

Namun peluang keduanya untuk masuk DBL All Star angkatan 2022 sudah ada di depan mata. Keduanya musim ini kembali masuk *first team* DBL Central Java Series. Itu artinya, Jesslyne dan Halmaherano akan kembali berjuang di DBL Camp.



BERJIBAKU: Jesslyne Jaya Wiyanto (tengah) berebut bola dengan pemain SMA Tritunggal Semarang dalam final party Honda DBL, (15/10).

"Untuk DBL *training camp* ke depan, saya ingin masuk DBL All Stars. Catatannya, mungkin performa saya akan lebih *ngoyo* dan teliti lagi. Saya juga akan lebih pintar dalam mengambil

keputusan," terang Jesslyne. Harapan yang sama juga ada di benak Halmaherano. "Musim lalu, nama saya tidak ada di deretan 12 pemain DBL All Star. Jadi, target saya kali ini tentu harus

jadi salah satu nama di antaranya yang akan berangkat ke Amerika. Dengan kata lain jadi DBL Camp All Star adalah impian saya," ungkap Halmaherano. Disinggung soal persiapan menuju *training camp*, Halmaherano mengatakan akan memantapkan persiapan fisiknya. "Siapun musuhnya, mau dari luar Jawa atau daerah-daerah lain, saya harus tetap percaya diri," tegas Halmaherano. Selain dua nama di atas, ada nama-nama pemain potensial dari kota Bengawan lainnya yang lolos masuk *first team*. Selain Jesslyne, masih ada dua siswa dari SMA Warga Surakarta lainnya, yakni Muhammad Wildan Hilmiyan Bintang dan Monica Ignacia Liaotando. (nis/nik)

SMKN 2 SUKOHARJO

Siswa Ditempa Menjadi Wirausahawan

SUKOHARJO, Radar Solo – SMKN 2 Sukoharjo mengadakan gelar karya di sekolah setempat, Jumat (14/10). Momen ini dibarengi dengan agenda pengambilan rapor hasil penilaian tengah semester (PTS), yang dihadiri oleh setiap wali murid. "Kegiatan ini sebagai rangsangan. Semuanya dirangsang untuk membangun semangat untuk bisa berwirausaha," ujar Kepala SMKN 2 Sukoharjo Tuti Mahriah. "Menjadi wirausaha harus berani mencoba menjual produk, mengambil peluang, mencari pasar, mencari tempat, dan menganalisis tempat mana yang strategis untuk berjualan," sambung Tuti.



Ketua OSIS SMKN 2 Sukoharjo Berliana mengungkapkan untuk siswa yang mengambil jurusan desain permodelan interior bangunan, fokus untuk menawarkan jasa. Ada siswa di jurusan kimia menghasilkan produk *coconut oil* atau minyak



kepala yang diproduksi dan sudah layak jual. "Sementara dari teman-teman agribisnis dan pengolahan hasil pertanian, dan membuat berbagai macam roti. Produk roti ini juga sudah dijual di *CFD* setiap akhir pekan," paparnya. (mg3/nik)

SMPN 14 SURAKARTA

Kurangi Plastik, Hidup Jadi Asyik

SOLO, Radar Solo – Sebagai rangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5), SMPN 14 Surakarta menggelar aksi nyata berupa kampanye peduli lingkungan. Mengusung tema Kurangi Plastik Hidup Jadi Asyik. Dalam realisasinya ratusan siswa kelas VII sekolah setempat melakukan aksi nyata dengan memungut sampah di sekitar lingkungan sekolah, Jumat (14/10).

Kepala SMPN 14 Surakarta Jaka Rusdiyanta menyampaikan, kegiatan ini upaya sekolah untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, salah satunya cinta lingkungan kepada siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengelola sampah. Khususnya agar bisa menjadi barang baru yang lebih bermanfaat.

"Kegiatan ini tujuan utamanya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Siswa diharapkan akan lebih kreatif, bertanggung jawab, dan bernalar kritis dalam menyikapi permasalahan yang ada. Termasuk mengantisipasi permasalahan sampah yang ada di



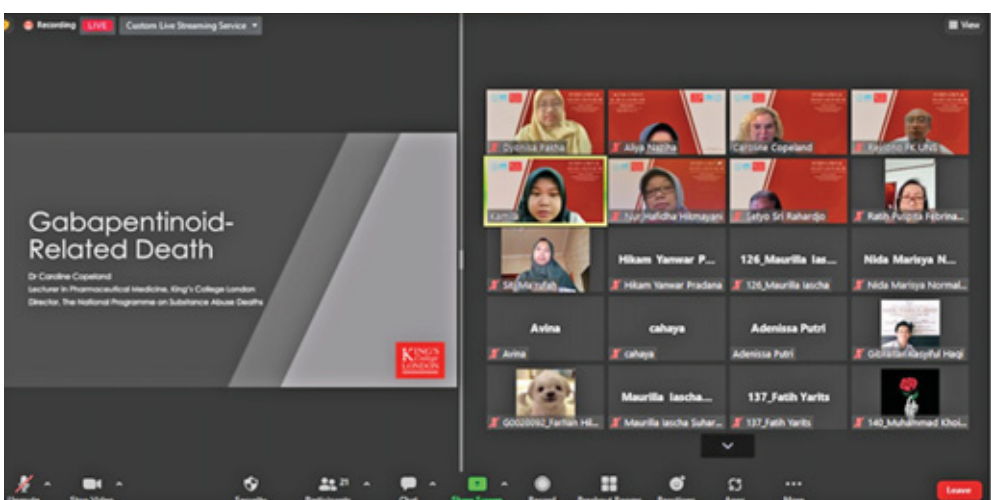
KREATIF: Para siswa SMPN 14 Surakarta membuat ecobrick dari bahan dual ulang sampah yang sudah tak terpakai.

lingkungannya," ungkap Jaka Rusdiyanta. Koordinator kegiatan P5 Ainul Qoyim menjelaskan, dalam kampanye peduli lingkungan para siswa sebelumnya telah membuat poster-poster edukasi. Poster tersebut digunakan untuk mengajak masyarakat agar lebih cinta kepada lingkungan. Poster dibuat semenarik mungkin, agar bisa mencuri perhatian masyarakat. Para siswa juga melakukan aksi nyata dengan memungut sampah yang ada di jalan. "Jadi kegiatan ini dikemas dalam bentuk jalan sehat sambil me-

munut sampah. Siswa juga berhenti di titik-titik tertentu untuk mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah, terutama sampah plastik," ucapnya. Sampah yang terkumpul kemudian akan diolah kembali dengan cara 3R (*reduce, reuse, recycle*). Sampah yang sudah dipilih, kemudian akan diolah menjadi *ecobrick*, baju, hingga tas yang semua dari bahan sampah plastik. Inovasi ini diklaim mampu benar-benar mengurangi limbah plastik dan menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan asri. (ian/nik)

Peran Pharmacovigilance Memantau Penggunaan Gabapentinoid

SOLO, Radar Solo – Dalam rangkaian acara proyek pengembangan aplikasi *mobile (m-app)* Pendeteksi Interaksi Obat (PIO) Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) menyelenggarakan webinar internasional guest lecture dengan tema "Gabapentinoid-Related Deaths in the United Kingdom". Kegiatan yang dilaksanakan secara *online* menggunakan platform Zoom pada Sabtu (15/10) pukul 14.00. Diharapkan dari acara ini dapat menunjang pengembangan *m-app* PIO. Proyek *m-app* PIO sendiri didanai dari Program Hibah Lompitan Kreatif UNS 2022. Kegiatan yang dihadiri oleh 60 peserta. Acara dibuka oleh Prof. Dr. Reviono., dr., Sp.P (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran UNS. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dr Caroline Copeland dari King's College London, United Kingdom. Dr Caroline menjelaskan mengenai fungsi gabapentinoid sebagai anti nyeri untuk nyeri



saraf. Kemudian, beliau menjelaskan adanya potensi penyalahgunaan *gabapentinoid*. Beliau menyampaikan adanya kenaikan angka mortalitas di Inggris yang berkaitan dengan penemuan *gabapentinoid* di dalam darah. Penelitian beliau menemukan selain *gabapentinoid*, *opioid* juga ditemukan pada sebagian besar kasus tersebut (92 persen). Sehingga beliau menyampaikan adanya risiko interaksi obat antara *gabapentinoid* dan *opioid*.

Beliau mengingatkan masih perlunya upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Beliau juga mengingatkan pentingnya peran *pharmacovigilance* dalam pemantauan penggunaan *gabapentinoid* dan atau kombinasi *gabapentinoid* dengan *opioid*. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta. Peserta tampak secara antusias berdiskusi dengan Dr Caroline. (nik)

